

## Lampiran 1

### DAFTAR TERJEMAHAN

No	Bab	Kutipan	Hal	Terjemahan
1	I	Al-Alaq ayat 1	1	Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2	II	Al-A'raf ayat 199	10	Jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.
3	II	Al-'Alaq Ayat 1-5	17	Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
4.	II	Ad-Dhuha ayat 1-11	19	Demi waktu matahari sepenggalahan naik, Dan demi malam apabila telah sunyi (gelap), Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu Dan Sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan) Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya

			<p>kepadamu , lalu (hati) kamu menjadi puas.</p> <p>Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu?</p> <p>Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.</p> <p>Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.</p> <p>Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu Berlaku sewenang-wenang.</p> <p>Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya.</p> <p>Dan terhadap nikmat Tuhanmu, Maka hendaklah kamu siarkan.</p> <p>Maksudnya: ketika turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad s.a.w. terhenti untuk Sementara waktu, orang-orang musyrik berkata: "Tuhannya (Muhammad) telah meninggalkannya dan benci kepadaNya". Maka turunlah ayat ini untuk membantah Perkataan orang-orang musyrik itu.</p> <p>Maksudnya ialah bahwa akhir perjuangan Nabi Muhammad s.a.w. itu akan menjumpai kemenangan-kemenangan, sedang permulaannya penuh dengan kesulitan-kesulitan. ada pula sebagian ahli tafsir yang mengartikan akhirat dengan kehidupan akhirat beserta segala kesenangannya dan ula dengan arti kehidupan</p>
--	--	--	---

				<p>dunia.</p> <p>Yang dimaksud dengan bingung di sini ialah kebingungan untuk mendapatkan kebenaran yang tidak bisa dicapai oleh akal, lalu Allah menurunkan wahyu kepada Muhammad s.a.w. sebagai jalan untuk memimpin umat menuju keselamatan dunia dan akhirat.</p>
5.	II	Al-Baqarah ayat 148	41	<p>Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.</p>
6.	II	Al –Hajj Ayat 77	41	<p>Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.</p>
7.	II	Al-Anbiya Ayat 73 dan 90	42	<p>dan telah Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah.</p> <p>Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada kami.</p>
8.	II	Al- Muzammil	42	<p>dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah</p>

		Ayat 20		sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya.
9.	II	Al-Mulk ayat 2	42	Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun,

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara kepada Guru H. Muhammad Saidi
  - a. Sejak kapan tradisi membaca manaqib Siti Khadijah ini mulai diadakan?
  - b. Bagaimana sejarah berdirinya tradisi membaca manaqib ini?
  - c. Apa penyebab dan tujuan diadakannya tradisi membaca manaqib Siti Khadijah ini?
  - d. Siapa guru yang pertama kali membacakan manaqib Siti Khadijah di Desa Pindahan Baru?
  - e. Berapa jumlah jamaah yang mengikuti tradisi membaca manaqib Siti Khadijah ?
  - f. Apa kitab manaqib Siti Khadijah pegangan anda?
  - g. Kapan waktu pelaksanaannya?
  - h. Metode apa yang anda gunakan?
  - i. Media apa yang anda gunakan?
  - j. Bagaimana cara pelaksanaannya?
  - k. Apakah jamaah sudah mengaplikasikan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti pembacaan manaqib Siti Khadijah ini?
  - l. Bagaimana dukungan masyarakat sekitar terhadap adanya kegiatan tradisi membaca manaqib Siti Khadijah ini?
  - m. Apa saja keteladanan yang ada dalam manaqib siti Khadijah?
  - n. Apa hikmah yang dapat anda ambil dalam kehidupan sehari-hari setelah membaca manaqib Siti Khadijah?
2. Wawancara kepada jammah manaqib Siti Khadijah al-Kubra

- a. Sejak kapan bapak/ibu mengikuti tradisi membaca manaqib Siti Khadijah ini?
- b. Bagaimana sikap anda terhadap suami setelah mendengar kisah manaqib Siti Khadijah?
- c. Apa keteladanan dalam manaqib Siti Khadijah?
- d. Apa hikmah dari manaqib Siti Khadijah yang dapat anda ambil dalam menjalankan keidupan sehari-hari?
- e. Apakah bapak/ibu mengamalkan apa yang telah diperoleh dari tradisi membaca manaqib Siti Khadijah ini?

## **Lampiran 3**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Keadaan pelaksanaan kegiatan tradisi membaca manaqib Siti Khadijah al-Kubra di Desa Pindahan Baru Kecamatan Rantau Kabupaten Barito Kuala.
2. Keadaan/aktivitas jamaah pada saat manaqib dibacakan.
3. Keadaan lingkungan sekitar tempat manaqib dibacakan.

## **Lampiran 4**

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Letak geografis desa Pindahan Baru.
2. Kondisi sosial dan budaya masyarakat di desa Pindahan Baru
3. Jumlah jamaah manaqib Siti Khadijah al-Kubra di desa Pindahan Baru



## Lampiran 5

### DOKUMENTASI









دواماً بجم رساله  
تنتاغ سنها كين مناقب  
السيدة بخديجة الكبرى

رضي الله عنها

دان

فنجاد سن تنتاغ ارقى مناقب دن

والى الله سبحانه وتعالى

دسوسن اوله همب يع ضعون

ابو فاطمة الحاج منور بن احمد عزلى البصري





ابن دواماجم رساله

# الدَّرُّ الثَّمِينُ

عَلَى هَدْيَةِ الْمُحِبِّينَ  
فِي مَنَاقِبِ السَّيِّدَةِ خَدِيجَةَ  
أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ

تَتَنَاخَسِبُهَا كَيْنَ مَنَاقِبِ سَيِّدَتِنَا خَدِيجَةَ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

---

# الْيَوْمُ الْبَرُّ هَارِي

فِي تَعْرِيفِ الْمَنَاقِبِ وَالْوَلِيِّ  
فَتَجَلَّسُنْ تَتَنَاخَسِبُ أَرْقَى مَنَاقِبِ دَانَ وَالِي

دَسُوسُنْ أَوْلَاهُ هَسِبُ بَعْضُ مُنْعِيْفِ

أَبُو فَاطِمَةَ الْحَاجِّ مُنَوَّرِ بْنِ أَحْمَدَ غَزَالِي الْبَنْجَرِي